

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur”. Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur mengalami penurunan dengan angka yang relatif kecil. Namun, Jawa Timur masih menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak bila dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini menganalisis pengaruh variabel sosial, ekonomi, dan demografi terhadap kemiskinan 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur tahun 2015 dengan menggunakan variabel dependen jumlah penduduk miskin. Sedangkan variabel independennya yaitu rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, PDRB per kapita, kepala rumah tangga perempuan, dan jumlah penduduk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama dari rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, PDRB per kapita, kepala rumah tangga perempuan, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur, (2) Angka harapan hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur, (3) Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur, (4) PDRB per kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur, (5) Kepala rumah tangga perempuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur, (6) Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah dengan meningkatkan kemampuan dan kemauan individu untuk mengenyam pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memasifkan dan mengevaluasi program beasiswa pendidikan yang telah ada supaya menjadi program yang berkelanjutan, peningkatan mutu pendidikan melalui penyederhaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, dan tersedianya akses transportasi. Untuk meningkatkan angka harapan hidup meskipun tidak berpengaruh signifikan, perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memasifkan program kesehatan, meningkatkan fasilitas kesehatan, dan perbaikan gizi masyarakat. Untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka meskipun tidak berpengaruh signifikan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas lapangan pekerjaan misalnya dengan memasifkan pendirian UMKM berbasis kearifan lokal dan didukung oleh kemudahan akses modal, pemberian pelatihan dan pengawasan dari pemerintah daerah juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pekerja. Untuk meningkatkan PDRB per kapita

meskipun tidak signifikan karena masih adanya ketimpangan distribusi pendapatan. Maka upaya yang dapat dilakukan terlebih dahulu adalah meratakan distribusi pendapatan dengan mengembangkan industri rumah tangga serta pemberian pelatihan dan sosialisasi tentang digitalisasi industri supaya dapat memberikan inovasi dan meningkatkan nilai tambah. Untuk meningkatkan kesejahteraan kepala rumah tangga, upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan Program Jalin Matra agar menjadi program yang berkelanjutan. Diperlukan juga evaluasi oleh pemerintah daerah supaya program tersebut tepat pada sasaran. Dan untuk menurunkan jumlah penduduk maka upaya yang dapat dilakukan adalah menggalakkan Program KB, memberikan sosialisasi dan pengetahuan tentang pentingnya KB supaya masyarakat dapat merencanakan dan memprogramkan kepemilikan anak dengan tepat.

Kata Kunci: Kemiskinan, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Tingkat Pengangguran Terbuka, PDRB Per Kapita, Kepala Rumah Tangga Perempuan, dan Jumlah Penduduk.

SUMMARY

This research entitled "Analysis of the Influence of Social, Economic, and Demographic Variables on Poverty in East Java Province". The number of poor people in East Java has decreased with a relatively small number. However, East Java is still the province with the highest number of poor people compared to other regions in Indonesia. Based on this phenomenon, this research analyzed the influence of social, economic, and demographic variables on the poverty of 38 districts/cities in East Java in 2015 using dependent variable of the number of poor people. While the independent variables are the average length of school, life expectancy, open unemployment rate, GRDP per capita, Female Head of Household, and population.

The purpose of this research was to determine the partial and collective effect of the average length of school, life expectancy, open unemployment rate, GRDP per capita, female head of household, and population to poverty districts/cities in East Java. This research uses quantitative descriptive method. Analyzer used is multiple linear regression model.

Based on the results of research and data analysis shows that: (1) The average length of school has negative and significant effect on the poverty of districts/cities in East Java, (2) Life expectancy has negative and insignificant effect on poverty of districts/cities in East Java, (3) The GRDP per capita has a positive and insignificant effect on the poverty of districts/cities in East Java, (5) The female head of household has negative and insignificant effect on poverty of districts/cities in East Java. (6) population have a positive and significant effect on the poverty of districts/cities in East Java.

The implications of the conclusions above are to increase the average length of school by increasing the ability and willingness of individuals to receive education. Efforts that can be done is to massive and evaluate existing educational scholarship programs in order to become a sustainable program, improving the quality of education through curriculum simplification, improvement of school facilities and infrastructure, and the availability of transportation access. To increase life expectancy even though it does not has a significant effect, there should be attention from the local government in improving public health. Efforts that can be done is to massive health programs, improve health facilities, and improvement community nutrition. To reduce the open unemployment rate even though it does not has a significant effect, one of the efforts can be done is to expand employment for example by massive the establishment of SMEs based on local wisdom and supported by easy access to capital, providing training and controlling from local government is also needed to improve the ability of workers. To increase GRDP per capita, although not significant because of the inequality of income distribution. Then the first effort can be done is to flatten the income distribution by developing the home industry as well as providing training and socialization about the digitalization of the industry in order to provide innovation and increase the added value. To improve the welfare of the head of household, the effort that can be done is to develop

Jalin Matra Program to become a sustainable program. Evaluation by the local government is required to ensure that the program is on target. And to reduce the number of residents then the effort can be done is promoting the KB Program, providing socialization and knowledge about the importance of KB so that people can plan and program the ownership of children properly.

Keywords: Poverty, Average Length Of School, Life Expectancy Rate, Open Unemployment Rate, GRDP Per Capita, Female Head of Household, and Population.